

istilah " Bid'ah Hasanah " atau sebaik baik bid'ah sudah ada dimasa khalifah Umar r.a dan beliaulah

yang mula mula membuat istilah atau dengan kata lain membagi bid'ah menjadi dua. JADI ISTILAH INI ADALAH SUNNAH KHULAFUR ROSYIDIN.

dalam hal ini beliau bersandarkan pada sahih muslim berikut : "

dari "Jarir bin Abdullah al-Bajali radhiyallahu anhu berkata, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa yang memulai (hal baru) perbuatan baik dalam Islam, maka ia akan memperoleh pahalanya serta pahala orang-orang yang melakukannya sesudahnya tanpa dikurangi sedikitpun dari pahala mereka. Dan barangsiapa yang memulai(hal baru) perbuatan jelek dalam Islam, maka ia akan memperoleh dosanya dan dosa orang-orang yang melakukannya sesudahnya tanpa dikurangi sedikitpun dari dosa mereka." (HR.Muslim [1017]).

oleh karena ini ajaran atau sunnah khulafaur Rosyidin maka umat islam harus membenarkan dan mengikutinya berdasar hadis sahih berikut : "Wajib atas kalian berpegang tegus dengan ajaranku dan juga ajaran khulafaur rosyidin yang mendapatkan petunjuk. Gigitlah kuat-kuat ajaran tersebut dengan gigi geraham kalian " (HR. Tirmidzi no. 2676 dan Ibnu Majah no. 42. sahih)

terpecahnya islam diakhir zaman menjadi 73 golongan adalah hal yang pasti bahkan di akhir zaman di era imperialisme barat muncul ajaran salafi palsu di abad 19 di RIYADH (NAJD) ajaran ini lahir dari konfesi yahudi dan inggris untuk menghancurkan islam dari dalam . tentu saja sekte baru dalam islam dakwanya selalu memfitnah umat islam bid'ah sesat musyrik kafir pada sesama umat islam dan Rosulullah menyebut sekte baru ini AJARAN TANDUK SETAN AHLUL FITNAH DARI NAJD.

dan inilah DAKWAH SALAFY PALSU YANG SANGAT DITAKUTKAN OLEH ROSULULLAH ,terjadinya fitnah sesat musyrik kafir hingga

penghalalan darah sesama sebagaimana dalam hadis sahih berikut
Rasulullah Saw bersabda:

"Sesungguhnya yang paling Aku takutkan bagi kalian
adalah seseorang yang membaca al-Quran, sehingga
ketika dia terlihat kebesarannya, pembelaannya
untuk Islam, kemudian ia terlepas dan mencampakkannya di
belakangnya, membawa pedang kepada tetangganya dan
menuduhnya syirik. Saya (Khudzaifah) bertanya: Ya Nabiyyallah, siapaka
diantaranya yang lebih berhak pada kesyirikan, yang dituduh
ataukah yang menuduh? Rasulullah Saw menjawab:
Yang menuduh" (HR Ibnu Hibban 1/282 dari Khudzaifah, dengan sanad yang hasan)
BACA JUGA ARTIKEL TERKAIT BERIKUT



**amalan amalan yang sampai
pada si mayit**